

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan Normatif yaitu pendekatan dengan cara menelaah kaidah-kaidah dengan aturan-aturan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, Pendekatan Empiris yaitu dengan meneliti dan mengumpulkan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Putusan Banding Pengadilan Tinggi TanjungKarang.¹

Data Sekunder

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Ilmu Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Bandung, 2000, hlm 23.

Data sekunder adalah data yang menjelaskan data primer digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini melalui wawancara secara langsung kepada narasumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian data tersebut terdiri dari :

a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan dalam penelitian ini.

Bahan hukum primer yang dipergunakan adalah :

1. Undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Jo. Pasal 5 Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.
2. Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)
3. Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum Sekunder adalah data yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan, karya-karya ilmiah, sesuai dengan objek penelitian.

A. Bahan Hukum Tersier

Bahan Hukum Tersier adalah bahan yang menjelaskan data sekunder yang memberikan petunjuk maupun memberi penjelasan para sarjana atau ahli hukum, kamus hukum.

C. Populasi Dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek hukum yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk diteliti berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah, Propam di Polresta Bandar Lampung, Jaksa di Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, Dosen bagian Hukum Pidana di Universitas Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari populasi yang masih memiliki ciri-ciri utama dari populasi dan ditetapkan untuk menjadi responden penelitian. Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik purpose sampling yautu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka yang jadi responden/sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Anggota Propam di Polresta lampung	: 1 orang
Penyidik Unit Tipiter di Polresta lampung	: 1 orang
Jaksa Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Bandar Lampung	: 2 orang
Dosen bagian Hukum Pidana di Universitas Lampung	: 2 orang
Jumlah	: 6 orang

D. Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah prosedur yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, menelaah dan menguti dari buku-buku litelatur serta melakukan pengajian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan permasalahan.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah prosedur yang dilakukan dengan kegiatan wawancara kepada responden penelitian sebagai usaha mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian

2. Prosedur pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan untuk mempermudah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- a. Seleksi data adalah kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui kelengkapan data selanjutnya data dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.
- b. Klasifikasi data adalah kegiatan penempatan data menurut kelompok kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan akurat dianalisi lebih lanjut.
- c. Penyusunan data adalah kegiatan menyusun data yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang bulat dan terpadu pada subpokok bahasan sehingga mempermudah interpersi data.

E. Analisa Data

Proses analisa data merupakan usaha menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai perihal rumusan masalah serta hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisa data ini, rangkaian data yang telah tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya kemudian diuraikan dan dianalisa secara kualitatif, yakni dengan memberikan pengertian terhadap data yang dimaksud menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan sehingga benar-benar merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada dan akan disusun dalam bentuk kalimat ilmiah kemudian dari hasil analisa data-data tersebut diinterpretasikan kedalam bentuk kesimpulan yang bersifat deduktif.